

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 16 Desember 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	3	9	51	9
PMI Sleman (0274) 869909	14	26	51	7
PMI Bantul (0274) 2810022	12	27	4	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	8	16	48	9
PMI Gunungkidul (0274) 394500	7	5	3	1

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 16 Desember 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Franz Boedisukarnanto
KEPALA Unit Admisi dan Promosi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Veronica Tiara, didampingi stafnya, Andi Maesara dan J Beni Patera, silaturahmi di Redaksi KR belum lama ini. Pada kesempatan itu, disampaikan komitmen UKDW dalam membantu masyarakat menaati protokol kesehatan, antara lain dengan membagikan masker kepada masyarakat.

PANGGUNG

LEWAT MACAPAT DAN KETOPRAK Suprihatin Bangkitkan Cinta Bahasa Jawa

DALAM lomba cipta Tembang Macapat 2020 yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa DIY bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Suprihatin SPd menjadi salah seorang juara. Demikian pula dalam lomba atau sayembara Penulisan Naskah Ceta Ketoprak yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan DIY menjadi salah satu pemenangnya.

"Saya ingin mengajak generasi muda untuk kembali mencintai bahasa Jawa dengan cara sederhana, yaitu memasukkan unsur bahasa Jawa yang indah dan mudah diingat. Baik lewat parikan maupun macapat dalam media sosialnya," ucap Suprihatin, belum lama ini.

Dalam lomba macapat, Suprihatin yang akrab dipanggil Atin memilih pupuh pangkur dan megatruh. Alasannya dua pupuh itu relevan dengan tema lomba tentang pagelblug.

Ketika dewan juri menanyakan tentang motivasi mengikuti lomba menulis tembang macapat padahal ia adalah guru bahasa Indonesia, Atin menjawab karena merasa ikut bertanggung jawab atas hilangnya rasa memiliki bahasa Jawa pada generasi muda, karena tergeser hedonisme. Generasi muda lebih bangga budaya asing. Atin ingin memanfaatkan banyaknya pengikut di media sosial untuk mengampanyekan cinta bahasa Jawa.

Dalam Lomba Penulisan Tembang Macapat yang masuk 10 besar inilah, ia diundang untuk melakukan wawancara orisinalitas. Kriteria penilaian selain tentang isi cakupan macapat, ide kratif, motivasi dan keaslian karya juga menyangkut kemampuan peserta menyampaikan pesan pentingnya 3M dalam mengantisipasi penyebaran virus Corona. Hal ini penting mengingat sebagai sebuah lembaga, Balai Bahasa juga memiliki kepentingan untuk ikut mencegah penyebaran virus Corona.

Suprihatin yang sejak 2009 menyabet berbagai kejuaraan menulis bidang sastra Indonesia baik cerpen maupun novel tingkat Nasional ini mengaku bangga bisa memenangkan lomba menulis tembang macapat yang terikat berbagai aturan, baik aturan jumlah baris, suku kata, hingga guru lagu atau huruf vokal terakhir dalam setiap baris. (War)



Suprihatin

Keberhasilannya menyabet kejuaraan menulis tembang macapat semakin gugukhkan Atin, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sewon ini sebagai penulis multitahap. Atin pernah menjadi juara favorit LMCR Raya Kultura Golden Award. Dua kali berturut-turut meraih Juara II Lomba Penulisan Buku Pengayaan Kategori Novel Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Novel ini telah diterbitkan oleh sebuah penerbit di Surabaya. Ia juga meraih juara II Lomba Penulisan Buku Bahan Bacaan Literasi Balai Bahasa DIY tahun 2019. Selain itu, ia menjadi pemenang berbagai lomba penulisan esai dan cerpen di berbagai lembaga. Di bidang pendidikan, Atin juga menjadi penulis soal dan buku pendamping pelajaran yang diedarkan di kabupaten.

Di dunia sastra Jawa prestasi perempuan Peraih Medali Perak Olimpiade Guru Nasional 2016 ini pun semakin mantap. Ia memasuki dunia sastra Jawa diawali dengan mengikuti lomba penulisan Novel Basa Jawa Dinas Kebudayaan Provinsi 2018 dan langsung masuk kategori nominasi. "Rayung Sabrang" judul novel yang disertakan dalam lomba itu menjadi tonggak kiprahnya dalam sastra Jawa. Selain itu esai, geguritan, dan cerkak karya Atin juga lolos dalam sayembara dan dimuat dalam antologi esai, geguritan, dan cerkak Dinas Kebudayaan Provinsi DIY. (War)

PERHATIKAN BESAR-KECIL ATASI KRISIS

Hadapi Pandemi, Pemerintah Membuat Kejutan

SLEMAN (KR) - Pandemi Covid-19 bisa dikatakan sejatinya berwajah kembar yakni ekonomi dan politik dan nyaris membuat bumi berhenti berputar. Karena orang tidak berjalan kemana-mana demikian juga modal. Sehingga selama ini, orang lebih melihat pandemi melancarkan ancaman bisnis dan menjadikan bisnis beku.

Umumnya orang melihat pandemi negatif untuk bisnis, menjadikan deglobalisasi. Globalisasi menurun karena pergerakan apa saja entah manusia entah modal, menurun.

"Hanya jangan melupakan krisis dan berpikir seakan hanya menimbulkan malapetaka. Karena di balik krisis ada peluang. Walaupun ada yang memanfaatkan untuk korupsi juga," tandas Ekonom yang juga Ketua Yayasan Badan

Wakaf (YBW) UII Soewarsono Mohammad MA dalam peluncuran edisi perdana e-magazine UII Business and Economic Insight, Selasa (15/12). Selain Soewarsono, diskusi daring yang dibuka Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD juga menghadirkan narasumber alumnus yang juga diplomat/negosiator Indonesia di Komite 5 PBB New York, Adib Zaidani Abdurrohmah.

Dalam peluncuran, Rek-

tor UII Prof Fathul Wahid PhD berharap agar e-magazine UII Business and Economic Insight mampu mencakup atau mengadopsi The Economist dan Harvard Business Review. Sehingga majalah elektronik ini harus berciri unik, beda gaya bahasa dan mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, majalah ini menginspirasi dan juga lestari.

Diakui, kita sudah mengalami krisis ekonomi baik tahun 1997 dan 2007. Dan semua recovery itu cepat dilaksanakan. "Dan untuk krisis pandemi saat ini, yang dilakukan Pemerinah RI berbeda. Pemerintah membuat kejutan. Karena tidak hanya memperhatikan yang besar, tetapi juga yang kecil. Saat ini negara hadir untuk membangk-

itkan ekonomi dan juga membangkitkan masyarakat," tandasnya.

Di samping masalah ekonomi, juga ada *political side* dari krisis atau bisa disimpulkan ada beban politik yang bisa membuat stres. "Di sinilah sejatinya, kepemimpinan juga diuji. Krisis juga menguji pemimpin untuk menampakkan kerja luar biasa. Sehingga terlihat sampai mencorong, luar biasa," tambah Soewarsono.

Hanya, menurut Ketua YBW UII, yang dilihat lebih pada soal politis daripada teknis. Harusnya, tandas Soewarsono, yang lebih dilihat adalah hal-hal teknis. Namun menurutnya inilah fenomena negara-negara berkembang yang lebih fokus aspek politis. Bahkan perdebatan mazhab

pro-kesehatan dan pro-ekonomi juga panjang. tidak selesai-selesai. Yang garis keras bahkan menyebut kalau tidak sehat, ekonominya juga tidak sejahtera. Kalau tidak sejahtera, akan meningkat kemiskinan dan lain sebagainya.

"Yang pas adalah yang dilakukan Indonesia, di tengah-tengah, berjalan seiring antara ekonomi dan kesehatan," tambah Soewarsono.

Sedang Adib Zaidani menyebutkan krisis akibat pandemic Covid-19 ini mencakup holistic, sehingga menjadikan pemerintah kebingungan darimana memulai. Meski demikian, disebutnya, tetap ada peluang karena ada perubahan permintaan pasar dunia. (Fsy)

PASAR DALEM PAKUNINGRATAN Padukan Seni Ekonomi Kreatif

YOGYA (KR) - Untuk memberi ruang ekonomi bagi pelaku UMKM kota Yogyakarta, alumni Asdrafi Yogyakarta mengadakan kegiatan Pasar Dalem Pakuningratan di Sompilan 12, Ngasem Yogyakarta selama tiga hari, Minggu-Selasa (13-15/12) pukul 08.00-15.00. Pasar Dalem Pakuningratan ini diselenggarakan kerja sama Guyub Rukun Keluarga Ikasdrafi, Jogja Line Dance Community dan UMKM Yogyakarta. Diikuti 60 pedagang aneka kuliner dan beragam produksi kreatif berupa kerajinan, konvensi.

Menurut Ketua Panitia Alexander Jedink mengungkapkan, Pasar Dalem Pakuningratan ini, selain menjajakan berbagai kuliner tradisional dan kekinian serta produk kreatif, juga dimierahkan beragam kesenian seperti musik, pantomim, *line dance* bersama Jogja Line Dance Community, pemutaran film pendek produksi Ikasdrafi dan film komedi Jedink-Ling produksi Jedink Production. Kegiatan Pasar Dalem Pakuningratan ini, memadukan kegiatan ekonomi produktif dengan seni. Karena seni apapun tidak bisa lepas dari ekonomi.

"Sehingga di masa pandemi Covid-19 yang tidak kapan berakhir ini, kegiatan ekonomi dan hasil kreativitas seni harus tetap jalan. Hanya saja, kegiatan ini tetap sesuai dengan protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak," kata Jedink. (Cil)

SOAL PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI Tahun Depan Semuanya Lewat Kartu Tani

YOGYA (KR) - Ketersediaan pupuk bersubsidi di DIY dalam beberapa waktu terakhir menjadi permasalahan tersendiri. Apalagi di saat sudah mulai masuk musim tanam, petani justru kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi. Terutama ketika kebijakan kartu tani mulai diterapkan awal September ini.

Banyak petani yang tidak bisa mendapatkan pupuk bersubsidi karena kartu tani mereka tidak dapat diakses. Imbasnya, petani terpaksa membeli pupuk non subsidi yang harganya jauh lebih mahal. Padahal untuk 2021 nanti, semua pupuk bersubsidi hanya bisa didapat dengan kartu tani.

Kartu tani diterbitkan oleh Bank BRI. Di dalamnya terdapat sejumlah nominal, jadi petani tinggal mengeseknya di pengencer dan saldo otomatis akan terpotong. Dan hanya petani yang masuk dalam kelompok tani saja yang akan mendapatkan kartu tani. Kebijakan pupuk bersubsidi berlaku untuk semua petani, tanpa terkecuali.

Saraswati, PPL dari Kapanewon Mlati Sleman mengatakan, selama ini justru dari

pihak bank yang kurang paham tentang kartu tani. Khususnya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan. Seperti perbedaan nama, kartu tani hilang atau rusak dan yang lain. "Untuk kartu tani yang hilang, petani sudah diminta untuk mengurus surat hilang ke pihak kepolisian. Ketika dibawa ke bank, justru disuruh ke PPL untuk meminta surat rekomendasi," ujarnya ketika Raker Pansus BA 22/2020 tentang pengawasan terhadap alokasi pupuk bersubsidi di sektor pertanian di DPRD DIY DIY, Senin (14/12).

Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, ada 310.606 petani yang telah terverifikasi. Dari jumlah tersebut 304.343 kartu tani terdistribusi dan yang telah menggunakan baru 85.280. Selama ini alokasi jumlah pupuk bersubsidi di DIY lebih rendah dari Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Seperti Urea aplikasinya 70 persen, SP36 18,7 persen, ZA 42 persen, NPK 50 persen dan pupuk organik 4 persen. (Awh/Bro)

HADIRKAN KARYA KARTIKA DAN RUKMINI AFFANDI

Membaca Makrifat Merapi Lewat Pameran

DI TENGAH masa pandemi Covid-19 tak menyurutkan semangat kalangan seniman, budayawan dan pemerhati seni untuk menggelar event istimewa, yaitu pameran seni rupa yang menghadirkan karya-karya berkelas tinggi.

Bertempat di Borobudur International Golf Mage-lang pameran seni rupa digelar 7 Desember 2020 - 7 Januari 2022 bertajuk 'Membaca Makrifat Merapi'. Menghadirkan karya-karya seniman ternama seperti Kartika Affandi dan Rukmini Affandi (keduanya anak Maestro Affandi), Jeihan Sukmantoro, Zawawi Imran, Nasirun, Rajiman, GM Sudarta, pematung Yusman dan lainnya.

"Saya senang diikutsertakan dalam pameran Membaca Makrifat Merapi di Borobudur International Golf," ujar Kartika

dalam komentar virtualnya saat pembukaan pameran, pekan lalu. Ia berharap hasil pameran bisa membantu seniman-seniman yang terdampak pandemi Covid-19.

Kegiatan pameran diselenggarakan oleh Tidar HeritageFoundation, Desa Kebangsaan Ilmu Giri, dan Borobudur International Golf. Didukung oleh Studio Patung Yusman, Museum Affandi, Omah Watu, Presiden University, Kayana, dan Jababeka.

Dalam pameran tersebut juga melibatkan seniman ternama lainnya seperti mBah Pur (Mage-lang) Alfred Adler, Wage ES, Lulus, Sahuri, Ceme-lia Mitasari Hisabuan, Abe Santosa, Prastawa, Miswandi, M Baiquni, Budi Ubrux, Mahdi Al Habsi, Sapuan, Jihan, Bintoro, dan Edy Dolan.

Ketua Tidar HeritageFoundations Prof Dr Ko-



KR - Istimewa
Kartika dan dua lukisan yang dipamerkan, berjudul 'Peaceful Borobudur' dan 'The Beauty of Merapi'.

maruddin Hidayat menyambut baik pameran sebagai bagian kerja gotongroyong budaya untuk mempertinggi marwah keadaban dan mutu sumber daya manusia berbasis seni dan spiritual di Indonesia.

Sedangkan Kurator Pameran, HM Nasruddin Anshoriy Ch mengemukakan bahwa seni tak pernah mati dan gentar melau-

wan pandemi. Seni akan terus menyala saat erupsi dan guguran lava pijar Merapi dalam status Siaga.

"Begitu lah maklumat yang ingin diwartakan dalam pameran ini, sebuah pameran seni rupa ber-marwah multikultural yang diselenggarakan secara gotong-royong," ujarnya. (Cdr)

RATNA MONICA

Jalan Terbaik Pentas Virtual

MEMULAI karir sejak SMA, Ratna Monica saat ini sudah terbilang penyanyi senior di blantika musik dangdut Yogyakarta. Namun demikian, eksistensinya masih terasa hingga saat ini. Semua tidak lepas dari kualitas olah vokal yang dimiliki. Maklum, pedangdut angkatan lawas cukup dikenal memiliki kualitas vokal yang baik. Tidak selalu menonjolkan fisik semata. Itulah mengapa banyak pedangdut senior yang masih banyak digemari hingga saat ini.

"Karena sudah terlanjur terjun jadi penyanyi, harus fokus dan konsisten," kata pemilik nama asli Ratna Wijayanti tersebut kepada KR, Selasa (15/12). Warga Jogoyudan Wates Kulonprogo kelahiran Januari 1979 tersebut cukup kenyang makan asam garam kancas dangdut Yogyakarta. Karena itulah kondisi pandemi ini sangat teras baginya. Sebab ia harus beradaptasi dengan kebiasaan baru,

seperti halnya pentas secara daring. Sesuatu yang menjadi pengalaman baru bagi Ratna dan harus dibiasakannya.

"Kalau dengan kondisi saat ini jelas sangat setuju dengan pentas virtual. Apalagi jangkauannya lebih luas daripada panggung biasa. Walaupun jujur secara kepuasan sangat berkurang karena tidak bisa berkomunikasi dengan penonton secara langsung," ungkapnya.

Sebab itulah ia berharap pandemi ini segera berakhir. Pasalnya Ratna sudah sangat merindu bisa tampil secara langsung di depan penggemar yang pastinya menjadi kepuasan tersendiri bagi pelaku seni panggung.

Untuk itulah selama pandemi ini ia memutuskan gabung dengan Canda Nada Eगतama (CNE) yang rutin seminggu sekali menggelar pentas virtual. Melalui saluran daring ini ia merasa dapat menyalurkan hobi serta

mengasah kreativitas.

"Pastinya agar tetap bisa memberi persembahan terbaik bagi penggemar dan masyarakat luas yang saat ini sangat butuh hiburan," ucap Ratna. (Feb)



Ratna Monica